BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai analisis tingkat pengungkapan transaksi pihak berelasi dan membuktikan pengaruh pengungkapan transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan.Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 selama tahun 2017-2019. Laporan tahunan diperoleh dari situs resmi di Bursa Efek Indonesia melalui wesite www.idx.co.id . Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistic deskriprif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95% .Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi

   Dari hasil penelitian untuk perusahaan yang konsisten pada indeks LQ45 periode 2016-2019 mengungkapkan semua item indikator untuk pengungkapan transaksi pihak berelasi bersifat wajib dan dapat dikatakan perusahaan pada indeks LQ45 mengungkapkan 100% hal – hal mengenai transaksi pihak berelasi yang bersifat wajib sehinggadikategorikan dalam tingkat pengungkapan yang tinggi. Pengungkapan transkasi berelasi bersifat sukarelapada indeks LQ45 periode 2016-2019di kategorikan dalam tingkat pengungkapan rendah.Pengungkapan transaksi pihak berelasi bersifat keseluruhan pada indeks LQ45 periode 2016-2019 kategorikan sebagai pengungkapan menengah atau sedang.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel pengungkapan transaksi pihak berelasi bersifat wajib tidak berpengaruh, oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakn bahwa “Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi Bersifat Wajib berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel independen yaitu pengungkapan transaksi pihak berelasi bersifat sukarela tidak berpengaruhi terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi Bersifat Sukarela berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel pengungkapan transaksi pihak berelasi bersifat keseluruhan tidak berpengaruh, oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi Bersifat Keseluruhan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian hanya terbatas pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 tahun 2016 – 2019.
2. Menggunakan sampel perusahaan yang melaporkan laporan tahunan menggunakan mata uang rupiah.
3. Masih ada sejumlah variabel yang belum digunakan sedangkan variabel tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Dalam pengukuran variabel independen menggunakan metode *dummy*
5. Dalam menguku tingkat pengungkapan transaksi pihak berelasi menggunakan rumus *disclosure*.
6. Dalam proksi pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Tobins'Q*.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kegiatannya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti transaksi yang dapat mempengaruhi ada benturan kepentingan.
2. Bagi peneliti selanjut disarankan menggunakan indikator yang lebih detail dalam pengukuran untuk variabel transaksi pihak berelasi

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dengan karakteristik yang jauh lebih beragam dari berbagai sektor dan periode pengamatan yang lebih lama. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan hasil yang representatif di pasar modal. Penggunaan variabel – variabel yang lebih baru dan beragam bergantung jenis dari sampel perusahaan , serta menerapkan pendekatan lain dalam penilain perusahaan.